

Abstraksi

Ghia Ascotia Arman, Hubungan antara *Health Locus of Control* dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Reumatik di Rumah Sakit Pupuk Kaltim, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011

xix +72 halaman, 28 lampiran

Reumatik adalah penyakit yang menyerang sendi dan struktur atau jaringan penunjang di sekitar sendi yang bersifat kronis. Oleh sebab itu penderita reumatik harus selalu menjaga kepatuhan akan pengobatan untuk mengurangi gangguan nyeri yang terjadi dan membuat pasien merasa lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dimensi internal, *powerfull others*, dan *chance* dalam *Health Locus of Control* dengan kepatuhan pengobatan pada penderita reumatik di Rumah Sakit Pupuk Kaltim.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe eksplanatori yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien reumatik yang berobat ke rumah sakit Pupuk Kaltim. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *accidental* dengan jumlah sampel yang diperoleh tiga puluh dua subyek. Pengukuran variabel *health locus of control* menggunakan kuesioner *Multidimensional Health Locus of Control* (MHLC) Wallston dan variabel kepatuhan pengobatan menggunakan skala kepatuhan pengobatan yang disusun oleh peneliti. Namun dari hasil pengujian daya beda aitem terdapat aitem-aitem yang gugur. MHLC yang memiliki delapan belas pernyataan untuk dimensi internal, *powerfull others*, dan *chance* setelah pengujian hanya memiliki sepuluh aitem. Reliabilitas penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan perhitungan dari SPSS 17.00 *for Windows*. Reliabilitas dari MHLC adalah 0.829. Sedangkan Skala Kepatuhan Pengobatan memiliki empat puluh aitem yang setelah diuji daya beda aitem menjadi dua puluh dua aitem, dengan reliabilitas 0.904.

Pengujian hubungan antara *health locus of control* dengan kepatuhan pengobatan menggunakan teknik Spearman-rank dengan bantuan perhitungan dari SPSS 17.00 *for Windows*. Nilai korelasi dari *internal* dengan kepatuhan pengobatan sebesar 0,526, nilai korelasi antara *powerfull others* dengan kepatuhan pengobatan sebesar 0,446, dan nilai korelasi antara *chance* dengan kepatuhan pengobatan sebesar 0,429. Nilai korelasi antara *internal*, *powerfull others*, *chance* dengan kepatuhan pengobatan menunjukkan nilai yang positif. Kenaikan *internal*, *powerfull others* dan *chance* diikuti oleh kenaikan nilai kepatuhan pengobatan pada penderita reumatik.

Kata kunci: *health locus of control*, kepatuhan pengobatan, penderita reumatik
Daftar Pustaka, 42 (1976-2011)

Abstract

Ghia Ascotia Arman 110511077, Thesis, Correlation between Health Locus of Control with adherence to treatment in Reumatic Patients in Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang, undergraduate Thesis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2011

xix +72 pages, 28 appendixs

Rheumatic is a disease that has a flare up and cronical conditions. Rheumatic is a type of disease that involving inflammation of muscles joint, and others tissues. To increase the patient's quality of life and prevent the worse condition, patient need to adhere to the treatment by the doctor's recommendation. Patient's adherence to treatment associated with patient's health perception, in this case, Health Locus of Control. Health locus of control has three dimensions, internal HLC, powerful other HLCs, and chance HLC. This research aim to find a correlation between health locus of control and medication adherence in Rheumatic patient in Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang.

This research is an explanatory research type, and according to its approach, include in quantitative research. The population used in the research is the rheumatic patient in Medical Rehabilitation Unit RS. Pupuk Kaltim who visit on a research period (March 31 until April 6, 2011). Health locus of control variable measured by Multidimensional Health Locus of Control (MHLC) Wallston and Adherence to treatment Scale. While adopting MHLC instrument, writer do a corrected inter-item correlation. Some items on each scale are failed to show a good inter item correlation. In MHLC Wallston there is only 10 items pass the test and for the Adherence to treatment there is only 22 items pass from 40 item. Reliability for MHLC in this research is 0.829, Adherence to Treatment reliability is 0.904.

The data analysis technique which is used is Spearman-rank correlation with SPSS 17.00 for Windows. These shows the work hypothesis in this research not accepted, there is a negative correlation between health locus of control and health behavior in Rheumatic patient. The correlation coefficient between internal HLC and adherence to treatment is 0,526, 0,446 for powerfull others and adherence to treatment, 0,429 for Chance and Adherence to treatment.

Keyword: Health Locus of Control, Adherence to treatment, Rheumatic patient

Reference: 42 (1976-2011)